

## UPAYA PEMERINTAH MACAU DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN INDONESIA MELALUI BIDANG GASTRONOMY TAHUN 2015-2019

Helda Maryuni<sup>1</sup>

**Abstract:** *This study aims to analyze and describe the efforts made by Macao government to increase the number of visit by Indonesian tourists. The research method used is descriptive with secondary data types. The analysis technique used is qualitative by collecting secondary data types such as library research and internet browsing. The concepts used is culture diplomacy. the result of this study show that the efforts of the Macao government to increase the number of visits of Indonesian tourists are divides into internal efforts which include via exemption of foreign tourist entry permist and the government budget toward the tourism sector. In addition to internal efforts, externalwere also carried out by the Macao government wich inckude promoting various kinds of unique culture of Macao in Indonesia to introduce Macao's local culinary heritage.*

**Keywords:** *Gastronomic, Macao goverment, Indonesian tourist*

### Pendahuluan

Gastronomi berkembang menjadi industri potensial yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap pergerakan ekonomi suatu negara. Salah satunya kota Macau yang saat ini sedang mengembangkan gastronomi sebagai sarana mengenalkan kuliner sebagai produk budaya. Macau adalah kota yang terletak di ujung Tenggara Cina, berbatasan dengan Cina Daratan (Provinsi Guangdong) di bagian Utara dan Laut Cina Selatan bagian Selatan. Macau juga berjarak sejauh 65 kilometer di sebelah barat Hongkong. Sejarah Macau dimulai dari Dinasti Qin pada tahun 1848, Portugis berselisih dengan pemerintah Cina dan menyatakan kemerdekaan Macau dari pemerintah Cina pada tahun 1887. Kemudian kedua pihak berdamai kembali dan sepakat untuk menandatangani perjanjian Sino-Portugis di Beijing pada tahun 1887. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa pemerintah Qing setuju untuk menyerahkan Macau kepada kerajaan portugis sampai tahun 1999.

Macau sebagai kota peninggalan Portugis selama lebih dari 400 tahun lewat pertukaran budaya Timur-Barat memiliki perpaduan arsitektur kota masa lampau dan modern, serta tradisi kuliner yang manjadi daya tarik wisata yang memukau para wisatawan mancanegara. Kemudian datangnya bangsa Portugis ke tanah Macau pada pertengahan abad ke-16 meninggalkan pengaruh budaya barat yang saat itu masih terasa di Macau. Kekayaan sejarah dan budaya inilah yang memperkaya pariwisata Macau.

Pada tahun 2005 Macau masuk dalam daftar Warisan Dunia UNESCO sebagai kota yang unik dalam segi sejarah dan budaya. Sebagai kota tujuan wisata dan kuliner

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : Heldamaryuni88@gmail.com

dengan memiliki cerita yang layak dinikmati sebagai tempat yang menjadi tujuan wisata dunia. Hal ini karena Macau memiliki perpaduan budaya Eropa dan Asia. Budaya Eropa di balik wisata kuliner di Macau merupakan budaya dari bangsa Portugis yang menetap di Macau sejak pertengahan abad ke-16 M. Bangsa Portugis inilah yang membawa tradisi budaya hingga kuliner dari Eropa.

Kuliner di Macau dibagi menjadi dua jenis yaitu *Macanese Cuisine* dan *Chinese Cuisine*. *Macanese Cuisine* adalah ragam makanan khas Portugis yang mencerminkan sejarah khas Macau. Cita rasa Portugis, rempah-rempah dan bahan dari Afrika, Asia Tenggara dan India termasuk kari, santan, cengkeh, dan kayu manis dikombinasikan dengan khas makanan Cina menjadikan masakan khas Macau lebih unik. Makanan laut juga menjadi salah satu ciri khas makanan *Macanese Cuisine* karena adanya pengaruh tradisi maritim Portugis. Ekspedisi maritim Portugis ke wilayah Timur dalam perdagangan rempah di Afrika, India, dan pesisir malaka, yang telah membawa rempah-rempah dan masakan eksotis ke Macau. Selain *Macanese Cuisine*, ada pula *Chinese Cuisine* yaitu ragam makanan Macau yang berasal dari Cina Daratan (Mainland) seperti roti kukus isi daging babi cincang, wontons dan kepiting bulu segar. Ada pula makanan khas Dim Sum seperti Har Gau yaitu kue kukus yang diisi dengan udang, Shiu Mai (kue kukus diisi dengan daging babi dan udang), dan Tsun Guen (gulungan udang dan sayuran goreng).

Percampuran budaya Barat dan Timur ini membuat Macau resmi dinobatkan sebagai anggota baru dari jaringan UNESCO *City Creative Network* (UCCN) pada 1 November 2017 dalam bidang gastronomi, yaitu sebuah seni atau ilmu mengenai hubungan antara budaya dengan makanan, dimana gastronomi mempelajari berbagai komponen budaya dengan makanan sebagai pusatnya (seni kuliner). UNESCO sebagai organisasi internasional di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan, membentuk *City Creative Network* pada tahun 2004 untuk meningkatkan kerjasama dengan kota-kota yang telah diidentifikasi sebagai kota kreatif. Macau adalah kota Kreatif Gastronomi ke tiga di Cina, setelah Chengdu dan Shunde. Sebagai *City of Gastronomy*, Macau memiliki peluang baru untuk mempromosikan budaya gastronomi khas Macau, khususnya di bidang kuliner. Gastronomi ini telah menjadi elemen khas dari budaya Macau selama lebih dari 400 tahun lewat pertukaran budaya Timur-Barat. Perpaduan unik antara budaya Cina, Barat, dan Portugis yang menjadi pesona Macau tidak hanya dilihat melalui tata kota dan arsitektur bangunan-bangunan bersejarahnya saja, tetapi juga pada gastronominya.

Indonesia masuk dalam 10 negara yang mengunjungi Macau setelah Tiongkok, Hong Kong, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, Filipina, Thailand, Malaysia dan Amerika Serikat. Sebanyak ratusan ribu wisatawan asal Indonesia yang datang untuk menikmati obyek-obyek wisata di Macau. Selain obyek wisata, wisatawan Indonesia juga menyukai wisata belanja dan kuliner yang ada di Macau. Mereka menyukai *city tour*

dan berbelanja barang-barang karena barang yang ada di Macau lebih murah dibanding yang ada di Hongkong.

Berikut Jumlah Kunjungan Wisatawan Indonesia ke Makau:

Tahun	Jumlah Wisatawan Indonesia
2013	209.481
2014	190.000
2015	100.000

Data menunjukkan bahwa sejak 2013-2015 wisatawan asal Indonesia mengalami fluktuasi. Oleh karena itu pada tahun 2015 pemerintah Macau mulai melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan dari Indonesia sebagai kota Pusat Dunia Pariwisata dan keramah-tamahan karena berkembang menjadi tujuan wisata bertaraf internasional di bidang wisata kuliner.

## Kerangka Teori

### *Teori Diplomasi Budaya*

Menurut Wahyuni Kartika, "diplomasi kebudayaan adalah diplomasi yang memanfaatkan aspek kebudayaan untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya dalam pencatutan masyarakat internasional" Diplomasi kebudayaan juga dianggap sebagai alat untuk memperlihatkan tingkat peradaban suatu bangsa. Sedangkan menurut S.L.Roy ada istilah yang lebih baku dari diplomasi kebudayaan yakni *diplomacy cultural performance*. Namun lebih umum dikenal dengan istilah diplomasi kebudayaan untuk menjelaskan bahwa diplomasi dengan menggunakan kegiatan-kegiatan budaya seperti pengiriman misi kesenian ke negara lain untuk menumbuhkan dan memperoleh kesan atau citra baik. Diplomasi kebudayaan tidak hanya budaya kuno atau tradisional, sebab penggambaran secara makro dari diplomasi kebudayaan adalah usaha yang dilakukan oleh suatu negara dalam upaya memperjuangkan kepentingan nasional melalui unsur kebudayaan.

Pada pelaksanaan diplomasi kebudayaan, diperlukan adanya aktor sebagai pelaku diplomasi kebudayaan yang biasanya dilakukan oleh pemerintah maupun non pemerintah, individu maupun kolektif, dan organisasi-organisasi yang berperan. Salah satunya adalah *United Nation Education, Scientific, Cultural Organisation* (UNESCO) sebagai organisasi kebudayaan yang tertinggi dalam naungan PBB yang mengurus segala hal yang berhubungan dengan pendidikan, sains, dan kebudayaan dalam rangka meningkatkan rasa saling menghormati yang berlandaskan pada keadilan, peraturan hukum, dan HAM. Upaya diplomasi yang dilakukan oleh Macau dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di dunia internasional bertujuan untuk mempromosikan potensi pariwisata Macau kepada masyarakat internasional yang dilakukan oleh pejabat resmi

negara sebagai pihak-pihak yang mewakili kepentingan nasional masing-masing negara.

Berikut beberapa jenis konsep diplomasi kebudayaan menurut tujuan, bentuk dan sarannya:

- a. Ekshibisi: ekshibisi atau pameran dapat dilakukan untuk menampilkan konsep-konsep atau karya kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, maupun nilai-nilai sosial atau ideologi dari suatu bangsa kepada bangsa lain. Ekshibisi merupakan bentuk diplomasi yang paling efektif karena dilakukan secara terbuka dan transparan yang dapat dilakukan melalui perdagangan, pariwisata, pendidikan dan sebagainya.
- b. Propaganda: propaganda merupakan penyebaran informasi baik mengenai kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, maupun nilai-nilai sosial ideologi suatu bangsa kepada bangsa lain. Disampaikan secara tidak langsung (biasanya melalui media massa, terutama elektronik).
- c. Kompetisi: kompetisi secara umum berarti pertandingan atau persaingan. Dalam konteks ini pertandingan adalah dalam arti positif, misalnya olahraga, kontes kecantikan ataupun kompetisi ilmu pengetahuan dan lain-lain.
- d. Negosiasi: negosiasi adalah sebuah bentuk interaksi sosial saat pihak-pihak terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan. Dengan negosiasi kedua pihak yang terlibat dapat mencapai suatu kesepakatan melalui diskusi formal.
- e. Pertukaran ahli: pertukaran ahli mencakup kerjasama pertukaran budaya secara luas, yakni dari kerjasama beasiswa antar negara, sampai dengan pertukaran ahli dalam bidang tertentu. Hal ini memberikan gambaran bahwa negara-negara yang bersangkutan mempunyai kepentingan timbal balik dalam aspek kebudayaan pada umumnya.

### **Metode Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan dan menjelaskan tindakan pemerintah Macau terhadap Indonesia dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan (library research), sehingga data-data yang diolah merupakan data-data sekunder yang bersumber dari buku-buku, literatur, surat kabar, dan data-data yang diunduh dari beberapa situs berkompeten di internet, serta sumber-sumber lainnya yang dianggap bisa memberikan masukan bagi penelitian ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### ***Upaya Pemerintah Macau dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Indonesia***

##### **1. Menyediakan Restoran Sertifikasi Halal**

Upaya Macau diluar negri salah satunya untuk traveler Muslim, dengan cara sosialisasi tentang kehalalan terhadap hotel dan restoran, hingga mendorong beberapa

restoran untuk mengambil sertifikasi halal. Kini terdapat beberapa restoran yang telah memiliki label halal yaitu *Taste of India*, *Loulan Islam Restaurant*, dan *Xin Yue MuSiLin Restaurant*. *Teste of India* (TOI) adalah restoran paling populer di Macau yang menyajikan masakan India asli untuk vegetarian dan non vegetarian. Selain itu TOI juga menyediakan makanan siap saji halal. Karena TOI adalah perusahaan makanan pertama yang di Macau yang memperoleh sertifikat halal. Selain TOI ada pula *Loulan Islam Restaurant*, restoran ini juga termasuk tempat favorite orang Indonesia karena selain tertera tulisan halal dipintu depan restoran, pelayan di restoran ini juga sebagian adalah orang Indonesia. Serta letak yang strategis hanya 0,4 km dari Pusat kota Macau yaitu bangunan Reruntuhan Katedral St.Paul.

Namun didandingkan restoran besar, bagi wisatawan Indonesia lebih memilih makanan rumahan seperti nasi dan lauk pauk sederhana. Di Macau terdapat *Wahrung Barokha* yaitu sebuah warteg Indonesia yang berada di kawasan Senado Square. Warung ini menjual berbagai makanan khas warteg yang pastinya cocok dengan selera orang Indonesia seperti orek tempe, telur balado, tumis-tumisan sayur dan berbagai macam sambal. Pegawai di warteg ini pun merupakan orang Indonesia. Masakan di warteg ini menggunakan bumbu yang sama dengan resep masakan Indonesia. Pemerintah Macau bekerja sama dengan Hongkong untuk mengirimkan sebagian bahan dan bumbu rempah yang ada di Hongkong ke Macau. Sedangkan bumbu yang tidak tersedia di Macau maupun Hongkong dapat dikirim langsung dari Indonesia.

## 2. Macau Government Tourist Office

Pemerintah Macau membentuk kantor pariwisata Macau menjadi 12 perwakilan salah satunya di Indonesia kota Jakarta. Pembentukan kantor pariwisata ini sebagai Strategi Pemerintah dalam penempatan dan pengembangan Macau sebagai pusat dunia pariwisata dan hiburan. Bersama dengan perdagangan lokal MGTO mempromosikan produk dan jasa pariwisata Macau, tidak hanya dipasar pariwisata yang terkemuka dan berkembang, tetapi juga mengevaluasi dan berusaha untuk mengembangkan potensial pasar untuk menarik sumber pengunjung yang beragam untuk macau.

Adapun fungsi MGTO secara lokal:

1. Mendorong perbaikan dan diversifikasi produk wisata
2. Mempromosikan atau memfasilitasi koordinasi berbagai proyek pariwisata dan acara besar
3. Memastikan operasi sektor berada dibawah kerangka hukum dengan lisensi dan pemeriksaan perusahaan
4. Menjamin kualitas dan integrasi pariwisata
5. Mendorong kesempatan pelatihan untuk sektor-sektor lokal terutama didaerah perhotelan, katering dan pariwisata bisnis melalui kerja sama dengan lembaga pelatihan dan badan pariwisata.

### 3. **Institute For Tourism Studies (IFT).**

Dalam bidang pendidikan, Institute For Tourism Studies (IFT) telah membuat program dalam bidang kuliner. Dalam hal ini bukan hanya untuk melacak sejarah, resep, dan keterampilan memasak, tetapi juga untuk menciptakan standar kondisi yang obyektif untuk meneruskan budaya dan tradisi gastronomi dengan nilai sejarah yang sudah lebih 400 tahun. Macau bekerja sama dengan kota kreatif UNESCO lainnya di dataran Cina, dengan pengusaha kuliner lokal dalam pengembangan karir para koki. Pemerintah Macau juga akan terus memberikan dukungan untuk kegiatan seperti *Food Festival*, *Michelin Guide*, *Asia's 50 Best Restaurant*, dan lainnya

Visi IFT adalah sebagai tujuan yang diakui secara global untuk studi pariwisata. Sebuah lembaga pendidikan tinggi yang bekerjasama dengan UNESCO bukan hanya untuk kepentingan Macau tetapi juga untuk wilayah Asia Pasifik. Adapun misi program gelar manajemen seni kuliner adalah untuk menjadi program pilihan bagi seni kuliner di Macau. Bekerjasama dengan profesional industri dan para akademisi yang memiliki pengetahuan dan pengalaman akan meningkatkan kemampuan siswa yang tergabung dalam IFT.

### 4. **International Gastronomy Forum, Macao**

Forum Gastronomi Internasional adalah acara tahunan, sebagai upaya untuk mengembangkan Makau sebagai kota yang memiliki keahlian memasak, dan menjadikan Macau sebuah Pusat Dunia Pariwisata dan Hiburan. Forum ini diselenggarakan oleh Kantor Pariwisata Pemerintah Makau pada 2016 dan berlangsung setiap tahun di kota Macau.

Misi dan visi Forum:

- a. untuk mempromosikan dan meningkatkan kesadaran publik bahwa kreativitas sebagai faktor strategis meningkatkan pembangunan kota yang berkelanjutan.
- b. menyediakan platform bagi kota-kota yang berpartisipasi untuk berkomunikasi dan memahami kekuatan aset budaya, kreativitas, dan pembanguna.
- c. menghubungkan kota-kota untuk berbagi pengalaman sukses mereka dan belajar dari satu sama lain untuk mendorong pengembangan keahlian memasak di bidang kreatif.
- d. memberikan tur kuliner yang unggul untuk memperkenalkan tradisi, warisan, dan industri terkait gastronomi Makau.

Forum juga berusaha untuk menunjukkan bahwa makanan telah menjadi bahasa yang umum digunakan oleh kota-kota di seluruh dunia

### 5. **Event in Gastronomic Field**

Event Macau adalah bagian penting dari atraksi di kota Macau, karena sebagian besar terkait dengan perayaan Cina, seperti Tahun Baru Imlek dan peta Dewa Tou Tei. Oleh karena itu, pemerintah Macau mengadakan berbagai macam festival setiap

---

tahunnya, agar menjadikan Macau kota yang lebih unik dan menarik para wisatawan mancanegara.

a. Lomba Masak Macanese

Macau mengadakan Kompetisi yang diselenggarakan untuk para koki profesional dan diluncurkan oleh Asosiasi Kuliner Macau dan didukung oleh *Institute for Tourism Studies* dan *Macao Foundation* pada tahun 2017. Kompetisi ini bertujuan agar peserta dari industri lokal untuk ikut bersaing memajukan keterampilan memasak mereka dan meningkatkan profil bakat dalam sektor pariwisata Makau. Selain itu, kompetisi ini bertujuan untuk mendidik para koki dalam masakan lokal Macau dan untuk menginspirasi keterampilan memasak mereka dan mempromosikan pengembangan keahlian memasak dalam industri di tingkat lokal dan internasional.

b. *Food Expo Macau 2017*

Macau juga mengadakan sebuah pameran bertemakan “*Macau Belt and Road Trading Affairs*” digelar di *Fishermans Wharf*, Macau yang berlangsung pada 6 -8 Oktober 2017. Dalam pameran ini terdapat 250 perusahaan asal Macau dengan negara lain termasuk Indonesia yang meramaikan ajang pameran terbesar di negara jajahan Portugis zaman dulu. Indonesia ikut ambil bagian dalam ajang pameran terbesar *Food Expo Macao 2017* dengan mengandalkan kopi, teh, dan makanan khas Nusantara. pengunjung dapat melihat contoh aneka bumbu dapur dan rempah-rempah asli Indonesia bahkan bagi pengunjung dari negara lain bisa membeli langsung produk dari berbagai distributor Indonesia yang ada.

c. Menggelar Festival “2018 Macao Year of Gastronomy

Pada 17 Januari 2018, Sekertaris Bidang Sosial dan Budaya Pemerintah Daerah Administratif khusus Macau, Alexis Tam, dan Wakil Direktur Jendral UNESCO, Getachew Engida, bersama dengan tamu lain, memimpin upacara seremonial pembukaan “*2018 Macao Year of Gastronomi*” di Sai Van Lake Square.<sup>2</sup> Bukan hanya mengubah industri kuliner tapi juga mengubah pariwisata dan rekreasi Macau lebih menarik minat para wisatawan. Untuk merayakan terpilihnya Macau sebagai kota gastronomi, maka Macau mengadakan rangkaian kampanye bertajuk “*2018 Macao Year of Gastronomy*” yang dimaksudkan untuk memperkenalkan warisan kuiner lokal khas Macau dengan melakukan serangkaian acara *Food Truck Roadshow* di 10 titik Jakarta yang digelar setiap akhir pekan pada Jumat, Sabtu dan Minggu. Pada 09 September Macau mengadakan *Food Truck Roadshow* yang terlihat meramaikan *Car Free Day* dikawasan Senayan Jakarta. Ada beberapa *Free Disert* yang disediakan untuk memperkenalkan kuliner khas Macau

mulai dari Serradura, Portuguese *Egg Tart* dan *Milk Pudding*. Ketiga jenis dessert ini yang menjadi cirri khas Macau dan dinilai akan cocok dengan lidah Indonesia.

Setelah memperkenalkan warisan kuliner Macau, MGTO bersama kompasiana juga mengadakan acara “*Taste of Macau*” diner yang dihadiri kompasianer dan food blogger yang diadakan di MGTO Indonesia. Dan telah resmi membuka kantor baru di Jakarta untuk memperkenalkan pariwisata Macau kepada para wisatawan yang ingin berpergian ke Macau. Dalam acara “*2018 Macao Year of Gastronomy*” MGTO juga menampilkan *Portugese Tourism Office* yakni tarian adat yang telah menyatukan unsur tarian dan lagu Portugis dengan menceritakan kedatangan bangsa Portugis 400 tahun lalu.

d. Mengikuti Pameran Pariwisata Traveler Muslim

Potensi wisatawan Muslim terutama dari Indonesia cukup besar. Namun biasanya Traveler Muslim memiliki pertimbangan mengenai makanan halal dan ketersediaan tempat beribadah. Melihat faktor-faktor itu, Macau mulai mengembangkan wisata ramah tamah untuk wisatawan muslim dari Indonesia. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah Macau seperti mengadakan sosialisasi tentang kehalalan terhadap hotel dan restoran, hingga mendorong beberapa restoran untuk mengambil sertifikasi halal. Para wisatawan muslim juga dapat mengunjungi *Mosquita de Macao*, yaitu masjid yang ada di Macao untuk tempat beribadah.

e. Peringatan 20 Tahun Terbentuknya Kota Macau di Indonesia

Macau merayakan peringatan 20 tahun pembentukan Daerah Administrative Khusus Macao (MGTO) di Indonesia dengan menggelar “*Macao Festival*” yang berlokasi di Lagunna Atrium Central *Park Mall*, Jakarta. *Event* perayaan ini digelar mulai hari Jumat, 27 September 2019 yang menampilkan berbagai kegiatan acara seperti pameran foto. Dalam pameran foto Macau menampilkan sisi sejarah dan keindahan kota Macau yang bernuansa Eropa. *Ruins of St Paul* sebagai pusat sejarah utama dan kuliner khas Macau yaitu *Egg Tart* serta tarian Potugis juga dihadirkan dalam *event* ulang tahun kota Macau, di Jakarta selama 3 hari.

***Perkembangan Kunjungan Wisatawan Indonesia ke Macau***

Macau adalah negara yang banyak diminati para wisatawan dari berbagai negara. Setiap tahunnya Macau mengalami peningkatan jumlah kunjungan yang sangat signifikan. Berdasarkan data dari *Hongkong Tourism Board* (HKTB), pada tahun 2016 terdapat 464.000 turis Indonesia berlibur ke Hongkong. Data tersebut naik sebesar 12 persen dibanding tahun sebelumnya. Menurut *Manager Trade Development Southeast Asia* dari HKTB, Raymond Tan dari seluruh turis yang berkunjung ke Hongkong, 70 persen di antaranya juga mengunjungi Macau.

Data MGTO mengundang total wisatawan mancanegara ke Macau pada 2016 saja mencapai 30.950.336. Dari angka itu, jumlah wisatawan asal Indonesia meningkat dari tahun 2015 lalu yaitu mencapai 182,467. Sedangkan untuk tahun 2017, jumlah wisman ke Macau selama periode Januari-September sudah mencapai 23.835.039 kunjungan. Dari angka itu, jumlah wisman asal Indonesia mencapai 141.015 kunjungan.<sup>3</sup>

**Tabel 4.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Indonesia ke Makau Tahun 2016-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Wisatawan Indonesia</b>
2016	182,467
2017	141.015
2018	159.015

Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan yang membuktikan bahwa gastronomi tidak menjadi upaya utama yang mempengaruhi kedatangan wisatawan Indonesia. Pemerintah juga melakukan upaya lain untuk menarik wisatawan Indonesia seperti menyediakan Sarana Transportasi. Pemerintah Macau bekerjasama dengan Indonesia dalam penerbangan langsung Jakarta-Macau. Bandara Internasional Macau menyediakan penerbangan untuk tujuan negara-negara Asia termasuk Indonesia. Maskapai AirAsia resmi membuka penerbangan langsung dari Jakarta ke Macau pada senin 07 Agustus 2017. Penerbangan ini akan menempuh waktu selama 4 jam 55 menit. Pramugara dan pramugari memakai seragam yang menarik perhatian, mereka menggunakan aksesoris China seperti topi vampire dan baju seragam China. Adanya penerbangan langsung dari Bandara Soekarno Hatta menuju Macau Internasional Airport telah meningkatkan jumlah kunjungan wisman asal Indonesia yang berkunjung ke Macau dari 12.383 kunjungan meningkat menjadi 14.242 kunjungan pada bulan September 2017. Selain penerbangan langsung, wisatawan Indonesia juga dapat melakukan penerbangan transit di Hongkong, lalu melanjutkan perjalanan ke Macau menggunakan kapal fery. Kapal fery tersedia setiap jam untuk tujuan ke kota Macau. Perjalanan menggunakan kapal fery hanya memakan waktu selama satu jam.

Macau juga membuat Jembatan terpanjang didunia untuk menarik wisatawan asing untuk berkunjung dan dengan tujuan memudahkan transportasi bagi para wisatawan. Pada tanggal 23 oktober 2018 presiden China Xi Jinping secara resmi membuka jembatan terpanjang di dunia yang memiliki jarak 54,7 kilometer berada di atas laut. Jembatan ini menghubungkan Hongkong, Macau dan kota Zhuhai di daratan China. Pembangunan jembatan ini memerlukan biaya sebesar 20 miliar dolar AS atau sekitar Rp 303,8 triliun. Selain menghubungkan tiga kota pesisir di wilayah selatan China, jembatan ini dibangun untuk mampu menahan guncangan gempa dan angin topan.

---

Dari data diatas menunjukkan bahwa kunjungan wisatwan Indonesia mulai mengalami peningkatan dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Macau. Walaupun pada tahun 2017 angka kunjungan wisatawan Indonesia mengalami penurunan, namun ditahun yang sama Macau resmi dinobatkan sebagai kota kreatif dibidang gaastronomi oleh UNESCO. Kesempatan ini digunakan pemerintah untuk terus menarik wisatawan Indonesia dengan gastronominya. Tidak itu saja, selain gastronomi sarana transportasi yang memadai juga menjadi faktor untuk manarik wisatawan Indonesia.

### **Kesimpulan**

Pemerintah Macau melalui kementrian pariwisata dan ekonomi kreatif memiliki peran dalam meningkatkan daya tarik wisata Macau untuk wisatawan dari banyak negara, salah satunya Indonesia. Wisatawan Indonesia yang berkunjung ke Macau relative rendah, karena adanya beberapa faktor seperti kendala transportasi dari Jakarta ke Macau, kurangnya restoran halal dan penyediaan tempat beribadah untuk wisatawan muslim. Oleh karena itu pemerintah Macau melakukan berbagai macam upaya untuk menarik wisatawan Indonesia seperti menyediakan restoran halal, membuat kantor pariwisata di Indonesia, mengadakan program kuliner melalui pendidikan, dan mengadakan forum gastronomi internasional. Serta mengadakan *event in Gastronomic Field* yang didalamnya memiliki rangkaian festival-festival yang dilakukan setiap tahun.

Dari berbagai macam upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Macau dibidang gastronomi ternyata tidak menjadi upaya utama yang mempengaruhi kedatangan wisatawan Indonesia. Jumlah kedatangan wisatawan Indonesia hingga tahun 2019 terus mengalami fluktuasi. Sehingga pemerintah Macau menambahkan upaya seperti bidang transportasi untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan Indonesia.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Emilia, Ranny. 2013. *Praktek Diplomasi: Diplomasi Bukan Untuk Mengalahkan Musuh Melainkan Mengubah Musuh Menjadi Kawan*. Jakarta
- Hao, Zhingdong. 2011. *Macau History and Society*, King Times Printing Press Limited, Hongkong, China
- Kartikasari, Wahyuni dan Tulus Warsito. 2006. *Diplomasi Kebudayaan*, Yogyakarta:Ombak
- Suryadi Umar, 2016 *Metode Penelitian Hubungan Internasional*, Yogyakarta

### Jurnal/Majalah

- Afika, Cahya Putri. 2017. *Upaya Diplomasi Kebudayaan Indonesia Melalui Ajang Pemilihan Miss World 2013*, eJournal Hubungan Internasional, Samarinda
- City Branding:Macao, ISCTE Business School, Universitas de Lisboa, Avenida das forces armandas, Portugal
- Dui Nugraha, Herfan. 2016. *Diplomasi Pemerintah Indonesia Untuk Meresmikan Wayang Kulit Sebagai Warisan Budaya Indonesia Terhadap UNESCO*, Universitas Mulawarman, Samarinda
- Gabriella, Clarisa. 2013. *Peran Diplomasi Budaya Indonesia Dalam Pencapaian Kepentingan Nasionalnya*, Universitas Hasanudin, Makasar
- Kementrian Pariwisata, 2014. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Pariwisata: NESPARNAS (Neraca Satelit Pariwisata Nasional)*, Jakarta
- Nurwitasari, Ayu. 2015. *Pengaruh Wisata Gastronomi Makanan TradisionalSunda Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Kota Bandung*, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- Putriani Nur Aulia. 2016. *Upaya Indonesia Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Rusia Tahun 2006-2013*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman, Samarinda.

### Internet

- “Ada Warteg di Macau,cocok untuk turis Indonesia tersedia di <https://travel.kompas.com/read/2019/09/09/070500427/ada-warteg-di-makau-cocok-untuk-turis-indonesia-yang-kangen-sambal?page=all>
- Barry Kusuma, “Saat Liburan ke Hongkong, 70 Persen Turis Indonesia Mampir ke Macau” tersdia di [www. Kompas.com](http://www.kompas.com)
- “Bandar Niaga Macao: Warisan Sejarah, Budaya, dan Citarasa” Tersedia di <https://www.kompasiana.com/dkhkurnia28/5a413bcd5e137352120dfa2/bandar-niaga-macao-warisan-sejarah-budaya-dan-citarasa?page=all>
- “Bebas Visa, Macau Masuk 10 Besar Favorit Turis Indonesia” Tersedia di <https://m.detik.com/travel/travel-news/d-2673625/bebas-visa-macau-masuk-10-besar-favorit-turis-indonesia>
- “City of Gastronomy”, Wajah Baru Pariwisata Macao”. Tersedia di

- [https://www.kompasiana.com/.../city-of-gastronom y-wajah-baru-pariwisata-macao?](https://www.kompasiana.com/.../city-of-gastronom-y-wajah-baru-pariwisata-macao?)
- “Jadi Anggota Baru UNESCO, Macau Kenalkan Kuliner Lokalnya”, tersedia di <https://www.idntimes.com/new/indonesia/lia-hutasoit/jadi-anggota-baru-unesco-macao-kenalkan-kuliner-lokalnya>
- “Jadi Kota Kreatif Bidang Gastronomi, Macau Kampanyekan Kuliner Lokal” tersedia di <https://travel.kompas.com>
- “Jembatan Terpanjang Resmi Beroperasi, 55 Km Hubungkan Hongkong, Zhuhai dan Kota Judi Macau” tersedia di <https://medan.tribunnews.com>
- “Judi Tak Lagi Jadi Magnet Wisata Utama di Macau”, tersedia di <https://m.cnnindonesia.com>
- “Kantor Pariwisata Pemerintah Macau, tersedia di [m.macaotourism.gov.mo/aboutus.php](http://m.macaotourism.gov.mo/aboutus.php)
- “Kantor Pariwisata Pemerintah Macau, tersedia di [m.macaotourism.gov.mo.index](http://m.macaotourism.gov.mo/index).
- “Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, “UNESCO Creative Cities Network (UCCN)” tersedia di [https://kniu.kemdikbud.go.id/?page\\_id=317](https://kniu.kemdikbud.go.id/?page_id=317)
- “Kota-kota Dengan Kunjungan Wisatawan Terbanyak Sejagat”, Tersedia di <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150203111152-269-29225/kota-kota-dengan-kunjungan-wisatawan-terbanyak-sejagat/7>
- Loulan Islam Restaurant, tersedia di [https://www.tripadvisor.com/Restaurant\\_Review-g664891-d9563626-Reviews-Loulan\\_Islam\\_Restaurant-Macau.html](https://www.tripadvisor.com/Restaurant_Review-g664891-d9563626-Reviews-Loulan_Islam_Restaurant-Macau.html) diakses 05 oktober 2019
- “Macao Festival, Acara Perayaan 20 Tahun Terbentuknya Macau” tersedia <https://travel.kompas.com/read/2019/09/30/120000327/macao-festival-acara-perayaan-20-tahun-terbentuknya-makau>
- “Macao Kota Gastronomi, Lebih dari Tujuan Wisata Kuliner”, tersedia di <https://www.kompasiana.com/slamethariadi/5a3f7758a703f002/macao-kota-gastronomi-lebih-dari-tujuan-wisata-kuliner>
- “Macao” Tersedia di <https://www.kemlu.go.id/hongkong/id/Pages/Macao.aspx>
- “Macao Gastonomy” tersedia di [www.gastronomy.gov.mo](http://www.gastronomy.gov.mo)
- “Macao Institute For Tourism Studies” tersedia di <https://www2.ift.edu.mo/CulinaryArts/index.php/program/goals-and-objectives>
- “Makau Tetap Magnet bagi Wisatawan RI” tersedia di <https://tekno.kompas.com/read/2011/05/12/08390312/makau.tetap.magnet.bagi.wisatawan.ri>
- “Macao Visa” tersedia di <https://www.chinahighlights.com/macao/visa.htm>
- “Macao, China, and the Portuguese Speaking Countries” hongkong Political Science Association 2009 Conference, Hong Kong University of Science and Technology, 2009
- Made Asdhiana, “Ke Manakah Turis China Melancong”, tersedia di

<https://travel.kompas.com/read/2018/06/09/101500227/ke-manakah-turis-china-melancong->

“Menyimpan Nilai Sejarah, Macau jadi Tujuan Favorit Wisatawan” tersedia di <https://www.google.com/amp/s/lifestyle.sidonews.com/newsread/1393803/156/menyimpan-nilai-sejarah-macau-menjadi-tujuan-favorit-wisatawan-1554702397>

“MGTO presents first culinary training session with local trade – Celebrity Chef Workshop” tersedia di <https://www.gastronomy.gov.mo/>

“Merasakan Penerbangan Perdana AirAsia Jakarta-Macau “ Tersedia di <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/08/160651726/merasakan-penerbangan-perdana-airasia-jakarta-macau?page=all>

“Nuansa Portugis di Tanah Macau” Tersedia di <https://biz.kompas.com/read/2015/10/12/085155028/Nuansa.Portugis.di.Tanah.Macau>

“Pesona Macau Tak Hanya Kasino, Wisman dimanjakan Atraksi dan Amenitas”. Tersedia di <https://www.jawapos.com/entertainment/travelling/13/11/2017/pesonamacao-tak-hanya-kasino-wisman-dimanjakan-atraksi-dan-amenitas>

“Saat Liburan ke Hongkong 70 Persen Turis Indonesia Mampir ke Makau”, tersedia di <https://www.google.com/amp.kompas.com/travel/read/2017/04/11/052900627/saat.liburan.ke.hongkong.70.persen.turis.indonesia.mampir.ke.makau>

Taufiqur Rohman, “77 Negara Bebas Visa Bagi Pemegang Paspor Indonesia Tahun 2019” tersedia di <https://phinemo.com/77-negara-bebas-visa-bagi-pemegang-paspor-indonesia-tahun-2019/>

“Teste Of India Macau”, tersedia di <https://www.toimacau.com/>

“Traveler Muslim, Yuk Jangan Ragu Berwisata ke Macao!”, tersedia di <https://kumparan.com/novianti-rahmi-putri/traveller-muslim-yuk-jangan-ragu-berwisata-ke-macau>

“Turis Indonesia Tertarik Wisata Sejarah dan Belanja di Macau”. Tersedia di <http://travel.tribunnews.com/2017/04/19/turis-indonesia-tertarik-wisata-sejarah-dan-belanja-di-macau>

United Nations Education, Scientific and Cultural Organization, “What is the Creative Cities Network?” tersedia di <https://en.unesco.org/creative-cities/content/about/us>

“UNESCO Creative Cities Network (UCCN)”. Tersedia di [kniu.kemdikbud.go.id/page\\_id=317](http://kniu.kemdikbud.go.id/page_id=317)

“8 Tempat Wisata di Macau yang Menarik untuk Dikunjungi”, tersedia di <https://www.befreetour.com/id/read/8-tempat-wisata-di-macau-yang-menarik-untuk-dikunjungi>